

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada.¹ Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang akurat serta objektif tentang penanaman pendidikan karakter dalam pendidikan Kepramukaan di MI Al Khoiriyyah 02 Semarang Tahun 2016.

Penelitian kualitatif menyituasikan aktifitas pengamatan di lokasi tempat berbagai fakta, data, bukti, atau hal-hal lain yang terkait dengan riset, dan/ atau hal-hal yang terjadi.² Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.³

¹ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda, 2006, hlm 5.

² Septiawan Santana K., *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2007, hlm. 5

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013, hlm. 80.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil pada bulan 28 Juli – 25 Agustus 2016.

C. Sumber Data

Sumber Data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Penetapan informan sebagai sumber data adalah sebagai berikut:

1. Ustadz Bukhori Rusdi selaku Kepala MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang
2. Ustadz Ade Irfan Nugroho selaku Waka Kesiswaan MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang
3. Ustadzah Supriyati selaku Pembina Pramuka MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang
4. Sheva Ramadhani salah seorang Siswa kelas V MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada dasarnya merupakan sumber pokok dari masalah yang akan diteliti. Masalah penelitian dalam hal ini adalah keadaan yang membingungkan atau hal yang menimbulkan pertanyaan sebagai akibat adanya kaitan dua atau

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, cet, 13, hlm. 129.

lebih faktor. Faktor dalam hal ini dapat berupa konsep, data empiris, pengalaman atau unsur lainya yang apabila dikaitkan satu dengan lainya akan menimbulkan persoalan atau kesukaran.

Penentuan fokus suatu penelitian memiliki dua tujuan, pertama, penetapan fokus membatasi studi yang berarti bahwa dengan adanya fokus, penentuan tempat penelitian akan lebih tepat. Kedua, penentuan fokus secara efektif menetapkan kriteria inklusi-eksklusi untuk menyaring informasi yang mengalir masuk.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti akan mengarahkan fokus penelitian pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter dalam pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang. Dalam tahap perencanaan dilakukan analisis pengembangan perangkat pembelajaran apakah sudah sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter. Dalam tahap pelaksanaan dimulai dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, dipilih dan dilaksanakan agar peserta didik mempraktikkan nilai-nilai karakter yang ditargetkan, dan yang terakhir tahap evaluasi sebagai bentuk hasil pendidikan karakter yang telah dilaksanakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Studi Lapangan (*Field Research*), di mana data yang diteliti diperoleh melalui

⁵ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hlm. 386.

penelitian di lokasi penelitian. Ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

1) Teknik Observasi

Observasi merupakan kegiatan memperhatikan dan mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju dengan tujuan mencari data yang akan digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.⁶ Teknik ini digunakan untuk menggali data-data langsung dari obyek penelitian. Tujuan dari observasi ini adalah mengerti ciri-ciri dan interaksi tingkah laku manusia pada fenomena sosial yang kompleks. Penelitian ini mencakup pelaksanaan implementasi pendidikan karakter yang terdapat di dalam kegiatan Pramuka. Dengan pedoman observasi terlampir.

Observasi ini digunakan secara langsung untuk berinteraksi dengan kegiatan dan peristiwa alami yang terjadi di MI Al Khoiriyyah 02 Semarang yang berkaitan dengan Penerapan Pendidikan karakter dalam Dharma Pramuka.

2) Teknik Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan

⁶ Haris herdiansyah, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Jakarta: Salemba humanika, 2012), hlm 131.

menggunakan pertanyaan-pertanyaan interview.⁷Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Pencari informasi di sini adalah peneliti dan sumber informasi adalah pihak madrasah diantaranya Kepala Madrasah MI Al Khoiriyyah 02 Semarang, dan Pembina Pramuka.

Berdasarkan strukturnya, ada dua jenis wawancara yaitu:

a) Wawancara tertutup

Dalam wawancara ini pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan difokuskan pada topik-topik khusus dan umum.

b) Wawancara terbuka

Wawancara jenis ini, peneliti memberi kebebasan kepada orang yang diwawancarai dan mendorongnya berbicara secara luas dan mendalam. Dalam wawancara ini subyek peneliti lebih kuat pengaruhnya dalam menentukan isi wawancara.

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan wawancara terbuka yang mula-mula peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah berstruktur kemudian satu persatu diperjelas dalam mengorek keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa

⁷ Joko subagyo, *Metode Penelitian dalam teori dan praktik*, (Jakarta: rikneka cipta, 2011), Hlm 39.

meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang rinci tentang Penerapan Pendidikan karakter dalam Dharma Pramuka di MI Al Khoiriyyah 02 Semarang dalam kegiatan Kepramukaan secara lengkap dan mendalam. Adapun pedoman wawancara terlampir.

3) Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Metode dokumentasi yaitu mencari data yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen, data peserta didik, agenda, program kegiatan kepramukaan dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang letak Sejarah berdirinya MI Al Khoiriyyah 02 Semarang, letak geografis, struktur organisasi madrasah, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, dokumen pelaksanaan kegiatan Kepramukaan di MI Al Khoiriyyah 02 Semarang, kurikulum, sistem pendidikan dan pengembangan program serta data-data lain yang bersifat dokumen.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, hlm 82.

Peneliti juga akan meminta data penunjang dalam bentuk dokumen-dokumen yang diperoleh dari tangan kedua. Data sekunder ini akan diperoleh melalui Kepala Madrasah MI Al Khoiriyyah 02 Semarang yang meliputi:

- a. Sejarah berdirinya MI Al Khoiriyyah 02 Semarang
- b. Letak geografis
- c. Struktur organisasi madrasah
- d. Keadaan guru dan karyawan
- e. Keadaan peserta didik
- f. Keadaan sarana dan prasarana

Dokumen pelaksanaan kegiatan Kepramukaan di MI Al Khoiriyyah 02 Semarang. Kemudian dokumen tentang kegiatan kepramukaannya berupa program latihan mingguan yang berisi catatan waktu, kegiatan, sasaran berupa SKU dan SKKnya, alat, petugas, acara selingan dan keterangan yang diuraikan dari program latihan semester dan program latihan pramuka dalam satu tahun pelajaran.

F. Uji Keabsahan Data

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam penelitian, dari data terkumpul akan dilakukan uji keabsahan data. Keabsahan atau kebenaran data penelitian ini dapat ditentukan dari derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan

(*dependability*), dan kepastian data (*confirmability*).⁹ Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi data.

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (realibilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan.¹⁰ Triangulasi sebagai teknik menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda..

Menurut Denzin dalam (Thohirin: 2012), ada empat macam triangulasi dalam penelitian kualitatif, yaitu penggunaan sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan peneliti, triangulasi dengan teori.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan metode.

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data.¹² Dengan kata lain, dengan menggunakan triangulasi ini, peneliti membandingkan (mengecek ulang) informasi yang di dapat melalaui sumber yang berbeda. Misalnya membandigkan hasil wawancara dengan data hasil observasi. Triangulasi metode yaitu usaha menngecek keabsahan data melalui beberapa teknik atau

⁹ Thohirin, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 73.

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, hlm. 218.

¹¹ Thohirin, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 75-76

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, hlm. 219

metode. Hal ini peneliti gunakan dengan cara menanyai hal yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumen.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.¹³ Analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu: wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, hasil rekaman dan hasil observasi. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan , lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.¹⁴

Dalam menganalisis data, Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif tentang Penerapan Pendidikan karakter dalam Dharma Pramuka di MI Al Khoiriyah 02 Semarang, dengan demikian laporan penelitian ini akan digambarkan dalam bentuk kata-kata yang akhirnya dapat disimpulkan. Setelah data terkumpul maka tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan) berinteraksi. Data tersebut berasal dari

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm 334

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...* 334

transkrip interview, observasi, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, dan dokumen resmi lainnya.¹⁵ Data yang diperoleh dari penelitian sifatnya masih kompleks dan rumit direduksi, maka peneliti akan merangkum dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Karena data yang akan diinvestigasi itu merupakan fenomena yang sama dan bersifat kompleks dan rumit, maka peneliti perlu menggunakan analisis *triangulasi*¹⁶ untuk menganalisis seperangkat data yang sama untuk tujuan validasi.

Data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berisi tentang penanaman pendidikan karakter akan direduksi. Dari hasil reduksi akan disajikan atau *didisplay* kedalam bentuk yang mudah dipahami, biasanya penyajian ini berbentuk naratif, tabel, atau grafik. Penyajian data dilakukan dengan cara menguraikan sekaligus membahas hasil penelitian pada masing-masing permasalahan secara objektif.

Kemudian Peneliti menganalisis data tersebut dan menyusunnya dalam bentuk aslinya. Hal ini dilakukan untuk menelaah satu persatu pertanyaan apa, dan bagaimana. Dengan demikian penelitian ini tidak memandang sesuatu itu sudah

¹⁵Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, Bandung: Pustaka Setia, 2002, cet. I, hlm. 51.

¹⁶Triangulasi adalah aplikasi studi yang menggunakan multimetode untuk menelaah fenomena yang sama (*Denzin*, 1989).

demikian adanya.¹⁷ Untuk membuat kesimpulan, Peneliti menggunakan metode induktif yaitu suatu pengambilan keputusan dengan menggunakan pola pikir yang berangkat dari fakta-fakta yang sifatnya khusus kemudian digeneralisasikan kepada hal-hal yang bersifat umum¹⁸. Hasil analisis ini akan berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti dan bentuk uraian naratif.¹⁹ Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara melihat kembali reduksi data dan penyajian data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 4.

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1997, Jilid I, hlm. 42.

¹⁹ Nana Sudjana dan Imrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Al-Grasindo, 2001, hlm. 197-198.